

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Data yang terkumpul akan disusun, dijelaskan, dianalisis, untuk menarik kesimpulan. Penelitian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa (oleh karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Penggunaan metode penelitian deskriptif, karena penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dengan memusatkan perhatian pada sejumlah informasi yang aktual pada saat penelitian dilakukan, dengan cara mengungkapkan kontribusi hasil belajar Teknologi Pencelupan terhadap minat mahasiswa Prodi Kimia Tekstil angkatan 2006.

#### **B. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yaitu Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STT Tekstil), Jalan Jakarta No. 31 Bandung, karena STT Tekstil merupakan sekolah tinggi bidang teknologi tekstil yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

## 2. Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi menurut Winarno Surakhmad (1990:91) adalah :

Sejumlah individu atau objek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data dan berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kimia Tekstil Jurusan Kimia Tekstil STT Tekstil angkatan 2006 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti perkuliahan Teknologi Pencelupan 1, Teknologi Pencelupan 2, dan Teknologi Pencelupan 3.

## 3. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh populasi, disebut juga sampel total, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:110) bahwa: "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total".

Penjelasan di atas dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STT Tekstil Jurusan Kimia Tekstil Program Studi Kimia Tekstil Angkatan 2006 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti perkuliahan Teknologi Pencelupan 1, Teknologi Pencelupan 2, dan Teknologi Pencelupan 3.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian “Kontribusi Hasil Belajar Teknologi Pencelupan Terhadap Minat Menjadi Tenaga Ahli Pencelupan (*Dyeing*) Di Industri Tekstil”. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil Belajar Teknologi Pencelupan

##### a. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. (Nana Sudjana, 1990:3).

##### b. Teknologi Pencelupan

Teknologi Pencelupan merupakan mata kuliah keahlian berkarya (MKB) yang wajib diikuti oleh mahasiswa program diploma IV program studi Kimia Tekstil. (Pedoman Pendidikan STT Tekstil, 2008)

Hasil belajar Teknologi Pencelupan yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu suatu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai pengalaman belajar setelah mengikuti perkuliahan Teknologi Pencelupan.

#### 2. Minat Menjadi Tenaga Ahli Pencelupan (*dyeing*) di Industri Tekstil

##### a. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka (senang) dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. (Slameto, 2003:180)

b. Tenaga Ahli Pencelupan (*dyeing*)

Jenjang jabatan untuk tenaga ahli di ruang produksi pada industri tekstil: pembuatan serat, pemintalan, pertenunan, perajutan, pencelupan, pencapan, dan penyempurnaan, secara umum adalah Kepala Bagian, Kepala Seksi, Kepala Shift/ Supervisor, Kepala Regu, dan Operator. (Tn.2003: 145)

c. Industri Tekstil

Industri tekstil yang dimaksud adalah sektor industri tekstil menengah (*midstream*) yaitu yang meliputi proses penganyaman benang menjadi kain mentah melalui proses pertenunan dan rajut yang kemudian diolah lebih lanjut melalui proses pengolahan pencelupan, penyempurnaan dan pencapan menjadi kain jadi. (<http://duniagarment.blogspot.com/>)

Minat Menjadi Tenaga Ahli Pencelupan (*dyeing*) di Industri Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah rasa ketertarikan untuk mempunyai profesi sebagai supervisor pencelupan di industri pengolahan bahan tekstil menjadi kain jadi.

## **D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

“Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang di tes dipresentasikan dengan suatu set jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke

dalam angka” (Sukardi, 2003:138). Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar Teknologi Pencelupan pada aspek kognitif dan afektif sebagai variabel X, yang diberikan kepada 30 mahasiswa Prodi Kimia Tekstil angkatan 2006 Jurusan Kimia Tekstil STT Tekstil Bandung.

b. Dokumentasi nilai praktikum Teknologi Pencelupan 3

Nilai praktikum Teknologi Pencelupan 3 mahasiswa Prodi Kimia Tekstil angkatan 2006 Jurusan Kimia Tekstil STT Tekstil yang telah didokumentasikan, digunakan untuk mengukur hasil belajar Teknologi Pencelupan pada aspek psikomotor sebagai variabel X.

c. Angket atau Kuesioner

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2007:199). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data tentang minat menjadi tenaga ahli pencelupan (*dyeing*) di industri tekstil sebagai variabel Y, yang diberikan kepada 30 mahasiswa Prodi Kimia Tekstil angkatan 2006.

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
- b. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
  - 1) Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Teknologi Pencelupan: skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1, jadi skornya adalah 1-0. skor

untuk kemampuan afektif dan psikomotor jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.

- 2) Penskoran setiap jawaban angket minat mahasiswa menjadi tenaga ahli pencelupan (*dyeing*) di industri tekstil berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi atau modifikasinya yaitu setiap option mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.
- 3) Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
- 4) Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.
- 5) Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:
  - a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product-Moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2005:212)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi butir item

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden.



Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t-student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan:

$t$  = signifikasi korelasi

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden.

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar Teknologi Pencelupan (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,94 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 9,77 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 20 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

Hasil perhitungan uji validitas instrumen minat menjadi tenaga ahli pencelupan jenjang supervisor pada mahasiswa Prodi Kimia Tekstil angkatan 2006 (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,65 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,11 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk

keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 15 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

b) Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

a) Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$\sigma_b^2$  = Harga varians tiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

b) Perhitungan Varians Total ( $\sigma_t^2$ ), dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Harga varians total

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

c) Perhitungan nilai Reliabilitas  $r_{11}$  dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sugiyono, 2005:225)



Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir item  
 $\Sigma\sigma b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma^2$  = Jumlah varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai  $r$  dari *JP. Guilford* (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi  
 0,600 – 0.799 = tinggi  
 0,400 – 0.599 = cukup  
 0,200 – 0.399 = rendah  
 < 0.200 = sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji  $t$ -student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan:

$t$  = Distribusi  $t$ -student  
 $r$  = Koefisien korelasi butir item  
 $n$  = Jumlah responden.

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila thitung > ttabel pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,79$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji- $t$  diperoleh nilai thitung = 4,60 > ttabel (95%) = 1,77 pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 13$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,83$  yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai thitung =  $5,43 > t_{\text{tabel}} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 13$ , maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### c) Pengolahan Data Identitas Responden

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mochammad Ali (Rian Andriani, 2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  : Persentase (jawaban responden yang dicari)

$f$  : Frekuensi jawaban yang dicari

$n$  : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah dipersentasekan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan Moch. Ali (1993:184)

sebagai berikut:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
25% - 1%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

d) Uji Normalitas Distribusi.

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan rentang skor ( R ), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *stages*

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan :

Bk = Banyaknya Kelas

n = Jumlah Responden

c) Menggunakan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan :

P = Panjang Interval

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

d) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai Rata-rata

$f_1$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x  
 $X_1$  = Tanda kelas interval

f) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-Kuadrat, yaitu :

(1) Menentukan batas interval

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval ( L ) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

(4) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi-Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Nana Sudjana, 1996:273)

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi-Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan ( $dk = d-3$ ) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ . Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu

atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

e) Uji Linieritas Regresi.

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah sebagai berikut :

(1) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi

linier sederhana :  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana, 1992:315)

Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

(2) Uji Linier dan keberartian regresi dengan rumus:

(a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

(c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- (d) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- (e) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{KK}$$

- (f) Menghitung nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{JK_{TC}}{JK_{Res}}$$

- (g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari setiap sumber data
- (h) Membuat tabel analisis varians (ANOVA)
- (i) Memasukkan harga-harga perhitungan RJK ke dalam tabel ANOVA
- (j) Analisa varians untuk uji *independent* dalam menentukan hubungan fungsional.
- (k) Analisis varians uji linieritas
- (l) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2}$$

(Nana Sudjana, 2001:312)

Kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.



### (3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2005:212})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi butir item

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden.

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spermman sebagai berikut:

$$r = \frac{1 - 6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2005:215})$$

Keterangan :

$\sum b_i$  = Jumlah beda ranking antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Riduwan, 2006:138), sebagai berikut:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$  : Sangat tinggi

$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$  : Tinggi

$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$  : Cukup

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$  : Rendah

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$  : Sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji  $t$ -student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan:

$t$  = Distribusi  $t$ -student

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden.

Kriteria pengujian hipotesis: tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%.

f) Uji Koefisien Determinasi

g) Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ . Rumus koefisiensi menurut Nana Sudjana (1992:253), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

$KD$  : Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  : kuadrat koefisien korelasi

Peneliti dapat menafsirkan harga Koefisien Determinasi ( $KD$ ) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2006: 139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00 \%$	: Sangat besar
$60,00 \leq KD \leq 80,00 \%$	: Besar
$40,00 \leq KD \leq 60,00 \%$	: Cukup
$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$	: Kecil
$00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$	: Sangat kecil

## E. Prosedur Dan Tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari berbagai macam literatur seperti buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan *out line*
- b Menentukan masalah dan hipotesis
- c Menyusun *out line*
- d Pengajuan dosen pembimbing
- e Proses bimbingan skripsi
- f Penyusunan instrumen penelitian
- g Seminar tahap I
- h Uji coba instrumen

### b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk pelaksanaan penelitian pada responden dari judul yang telah kita buat pada saat tahap persiapan. Setelah seminar I dan seluruh hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a Penyebaran instrumen penelitian
- b Pengambilan data dan instrumen penelitian
- c Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

- d Membuat pembahasan hasil penelitian
- e Menyusun kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi
- f Seminar tahap II
- g Perbaikan skripsi draf skripsi hasil seminar II
- c. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah di setuju dijadikan bahan ujian sidang skripsi.

